

SISTEM PERHITUNGAN BIAYA DAN AKUMULASI BIAYA
AKUNTANSI BIAYA

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2006

SISTEM PERHITUNGAN BIAYA DAN AKUMULASI BIAYA

Sebelum membahas aliran biaya dalam perusahaan manufaktur, alangkah baiknya jika kita mengetahui pengertian dari perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah suatu perusahaan yang kegiatannya mengubah input dasar menjadi suatu produk (barang jadi), yang kemudian dijual kepada pelanggan (konsumen).

Jadi, kegiatan perusahaan manufaktur meliputi pembelian bahan baku, mengubah bahan baku menjadi barang jadi dengan proses tertentu. Dalam pembelian bahan baku dan ketika barang dalam proses produksi membutuhkan biaya. Dimana definisi biaya adalah sebagai nilai tukar, pengeluaran, pengorbanan untuk memperoleh manfaat. Sedangkan biaya di dalam perusahaan manufaktur merupakan pengeluaran atau pengorbanan untuk melakukan proses produksi.

Aliran Biaya dalam Perusahaan Manufaktur

Akuntansi biaya berkaitan dengan pencatatan dan pengukuran elemen biaya saat sumber dana yang berhubungan mengalir melalui proses produksi. Saat terjadinya pencatatan akuntansi, biaya manufaktur mengalir melalui perkiraan-perkiraan dalam cara yang parallel dengan aliran sumber daya melalui proses produksi. Semua biaya manufaktur tidak mempedulikan biaya tetap maupun biaya manufaktur. Artinya bahwa semua biaya manufaktur mengalir melalui perkiraan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Sehingga merefleksikan asumsi penyerapan tenaga kerja penuh (full absorption cost).

Buku besar umum dari suatu perusahaan manufaktur berisi perkiraan-perkiraan yang sama dengan yang biasa ditemukan dalam buku besar umum lainnya, diantaranya bahan baku, beban gaji, pengendalian overhead, barang dalam proses, barang jadi, dan harga pokok penjualan. Akun-akun tersebut digunakan untuk mengatur dan mengukur aliran biaya dari perolehan bahan baku, melalui operasi pabrik, sampai ke harga pokok penjualan. Akun-akun biaya adalah perlunasan dari akun-akun buku besar dan berhubungan dengan akun buku besar.

Aliran Biaya Manufaktur Menggunakan Ayat Jurnal Umum dan Akun T

<p>pembayaran secara kredit</p> <table border="1"> <tr> <td><u>kas</u></td> <td><u>utang usaha</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>kas</u>	<u>utang usaha</u>	xxx	xxx	<p>beban dibayar dimuka</p> <table border="1"> <tr> <td><u>kas</u></td> <td><u>beban dibayar dimuka</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>kas</u>	<u>beban dibayar dimuka</u>	xxx	xxx
<u>kas</u>	<u>utang usaha</u>								
xxx	xxx								
<u>kas</u>	<u>beban dibayar dimuka</u>								
xxx	xxx								
<p>pembelian dan perbaikan aktiva tetap</p> <table border="1"> <tr> <td><u>kas</u></td> <td><u>bangunan & peralatan</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>kas</u>	<u>bangunan & peralatan</u>	xxx	xxx	<p>pembayaran untuk sumber daya</p> <table border="1"> <tr> <td><u>kas</u></td> <td><u>(nama akun)</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>kas</u>	<u>(nama akun)</u>	xxx	xxx
<u>kas</u>	<u>bangunan & peralatan</u>								
xxx	xxx								
<u>kas</u>	<u>(nama akun)</u>								
xxx	xxx								
<p>pembayaran upah dan gaji</p> <table border="1"> <tr> <td><u>kas</u></td> <td><u>beban gaji ymh dibayar</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>kas</u>	<u>beban gaji ymh dibayar</u>	xxx	xxx	<p>pembelian bahan baku & perlengkapan secara kredit</p> <table border="1"> <tr> <td><u>utang usaha</u></td> <td><u>persediaan bahan baku</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>utang usaha</u>	<u>persediaan bahan baku</u>	xxx	xxx
<u>kas</u>	<u>beban gaji ymh dibayar</u>								
xxx	xxx								
<u>utang usaha</u>	<u>persediaan bahan baku</u>								
xxx	xxx								
<p>Pencatatan beban gaji</p> <table border="1"> <tr> <td><u>beban gaji ymh dibayar</u></td> <td><u>beban gaji</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>beban gaji ymh dibayar</u>	<u>beban gaji</u>	xxx	xxx	<p>Mengeluarkan perlengkapan pabrik (bahan baku tidak langsung ke produksi)</p> <table border="1"> <tr> <td><u>persediaan bahan baku</u></td> <td><u>Pengendali overhead pabrik</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>persediaan bahan baku</u>	<u>Pengendali overhead pabrik</u>	xxx	xxx
<u>beban gaji ymh dibayar</u>	<u>beban gaji</u>								
xxx	xxx								
<u>persediaan bahan baku</u>	<u>Pengendali overhead pabrik</u>								
xxx	xxx								
<p>Mengeluarkan berbagai biaya manufaktur tidak langsung secara kredit</p> <table border="1"> <tr> <td><u>utang usaha</u></td> <td><u>Pengendali overhead pabrik</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>utang usaha</u>	<u>Pengendali overhead pabrik</u>	xxx	xxx	<p>Bagian manufaktur dari pembayaran dimuka yang telah habis masa berlakunya</p> <table border="1"> <tr> <td><u>beban dibayar dimuka</u></td> <td><u>Pengendali overhead pabrik</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>beban dibayar dimuka</u>	<u>Pengendali overhead pabrik</u>	xxx	xxx
<u>utang usaha</u>	<u>Pengendali overhead pabrik</u>								
xxx	xxx								
<u>beban dibayar dimuka</u>	<u>Pengendali overhead pabrik</u>								
xxx	xxx								
<p>Bagian manufaktur dari penyusutan</p> <table border="1"> <tr> <td><u>Akumulasi penyusutan</u></td> <td><u>Pengendali overhead pabrik</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>Akumulasi penyusutan</u>	<u>Pengendali overhead pabrik</u>	xxx	xxx	<p>Bagian manufaktur dari berbagai sumber daya lain yang digunakan</p> <table border="1"> <tr> <td><u>(nama akun)</u></td> <td><u>Pengendali overhead pabrik</u></td> </tr> <tr> <td>xxx</td> <td>xxx</td> </tr> </table>	<u>(nama akun)</u>	<u>Pengendali overhead pabrik</u>	xxx	xxx
<u>Akumulasi penyusutan</u>	<u>Pengendali overhead pabrik</u>								
xxx	xxx								
<u>(nama akun)</u>	<u>Pengendali overhead pabrik</u>								
xxx	xxx								

<p>Membebankan semua tipe biaya tenaga kerja tidak langsung ke produksi</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2">beban gaji</td> <td colspan="2">Pengendali overhead pabrik</td> </tr> <tr> <td></td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td></td> </tr> </table>	beban gaji		Pengendali overhead pabrik			xxx	xxx		<p>Mengeluarkan bahan baku langsung ke produksi</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2">Persediaan bahan baku</td> <td colspan="2">Barang dalam proses</td> </tr> <tr> <td></td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td></td> </tr> </table>	Persediaan bahan baku		Barang dalam proses			xxx	xxx	
beban gaji		Pengendali overhead pabrik															
	xxx	xxx															
Persediaan bahan baku		Barang dalam proses															
	xxx	xxx															
<p>Membebankan biaya overhead ke produksi</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2">Pengendali overhead pabrik</td> <td colspan="2">Darang dalam proses</td> </tr> <tr> <td></td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td></td> </tr> </table>	Pengendali overhead pabrik		Darang dalam proses			xxx	xxx		<p>Membebankan biaya tenaga kerja langsung ke produksi</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2">Beban gaji</td> <td colspan="2">Barang dalam proses</td> </tr> <tr> <td></td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td></td> </tr> </table>	Beban gaji		Barang dalam proses			xxx	xxx	
Pengendali overhead pabrik		Darang dalam proses															
	xxx	xxx															
Beban gaji		Barang dalam proses															
	xxx	xxx															
<p>Membebankan biaya dari unit yang telah selesai ke akun barang jadi</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2">Barang dalam proses</td> <td colspan="2">Barang jadi</td> </tr> <tr> <td></td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td></td> </tr> </table>	Barang dalam proses		Barang jadi			xxx	xxx		<p>Membebankan biaya dari unit yang terjual ke akun harga pokok penjualan</p> <table border="1"> <tr> <td colspan="2">Barang jadi</td> <td colspan="2">Harga pokok penjualan</td> </tr> <tr> <td></td> <td>xxx</td> <td>xxx</td> <td></td> </tr> </table>	Barang jadi		Harga pokok penjualan			xxx	xxx	
Barang dalam proses		Barang jadi															
	xxx	xxx															
Barang jadi		Harga pokok penjualan															
	xxx	xxx															

Akuntansi biaya menggunakan secara ekstensif akun-akun pengendali dan akun-akun buku besar pembantu saat informasi terinci mengenai akun-akun buku besar yang dibutuhkan. Akun buku besar yang mungkin terdiri dari tenaga kerja tidak langsung, perlengkapan, sewa, asuransi, pajak, perbaikan, dan lain-lain disebut akun pengendali, dan ditunjang dengan sejumlah akun buku besar pembantu yang digunakan juga di akun buku besar umum. Aliran biaya ke akun buku besar didasarkan pada informasi dari dokumen sumber, yang kemudian dijurnal dan diposting.

Contoh :

Diketahui neraca saldo New Hope Manufacturing Company adalah sebagai berikut:

NEW HOPE MANUFACTURING COMPANY

NERACA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 1 JANUARI 2006

Aktiva		
Aktiva lancar:		
Kas	183.000	
Surat-surat berharga	76.000	
Piutang usaha	313.100	
Persediaan:		
Barang jadi	68.700	
Barang dalam proses	243.300	
Bahan baku	135.300	
	438.300	
Beban dibayar dimuka	15.800	
Total aktiva lancar	1.026.200	
Aktiva tetap:		
Tanah	41.500	
Bangunan	580.600	
Mesin dan peralatan	1.643.000	
	2.223.600	
Dikurangi akumulasi penyusutan	1.010.700	
	1.212.900	
Total aktiva tetap	1.254.400	
Total aktiva	2.280.600	
Kewajiban		
Kewajiban lancar:		
Utang usaha	553.000	
Estimasi utang pajak penghasilan	35.700	
Utang wesel	20.000	
Total kewajiban lancar	608.700	
Utang jangka panjang	204.400	
Total kewajiban	813.100	
Ekuitas pemegang saham		
Saham biasa	528.000	
Laba ditahan:	939.500	
Total ekuitas pemegang saham	1.467.500	
Total kewajiban dan ekuitas pemegang saham	2.280.600	

Transaksi yang terjadi selama bulan berjalan

NEW HOPE MANUFACTURING COMPANY

Transaksi	Ayat jurnal	
a. bahan baku yang dibeli dan diterima secara kredit \$ 100.000	Bahan baku	100.000
	Utang usaha	100.000
b. material yang diminta selama bulan tersebut: Untuk produksi \$ 80.000 Untuk penggunaan tidak langsung \$ 12.000	Barang dalam proses	80.000
	Pengendali overhead	12.000
	Bahan baku	92.000
c. total beban gaji \$ 160.000 beban gaji terutang dan dibayar	Beban gaji	160.000
	Gaji yang masih harus dibayar	160.000
	Gaji yang masih harus dibayar	160.000
	Kas	160.000
d. didistribusi beban gaji sebagai berikut: tenaga kerja langsung 65% tenaga kerja tidak langsung 15 gaji bagian pemasaran 13 gaji bagian administrasi 7	Barang dalam proses	104.000
	Pengendali overhead pabrik	24.000
	Pengendali beban pemasaran	20.800
	Pengendali beban administrasi	11.200
	Beban gaji	160.000
e. overhead pabrik terdiri atas: penyusutan \$21.300 asuransi dibayar dimuka \$1.200	Pengendali overhead pabrik	22.500
	Akumulasi penyusutan	21.300
	Beban dibayar dimuka	1.200
f. biaya overhead pabrik umum: (tidak dirinci) \$ 26.340 70% dibayar tunai, sisanya dikreditkan ke utang usaha.	Pengendali overhead pabrik	26.340
	Kas	18.438
	Utang usaha	7.902
g. jumlah yang diterima dari pelanggan atas pelunasan piutang mereka \$ 205.000	Kas	205.000
	Piutang usaha	205.000
h. utang berikut ini dibayar utang usaha \$227.000 estimasi utang pajak \$ 35.700	Utang usaha	227.000
	Estimasi utang pajak	35.700
	Kas	262.700
i. overhead pabrik diakumulasi di akun pengendali overhead pabrik dibebankan ke akun barang dalam proses	Barang dalam proses	84.840
	Pengendali overhead pabrik	84.840
j. unit yang telah selesai ditransfer ke persediaan barang jadi \$ 320.000	Barang jadi	320.000
	Barang dalam proses	320.000

k. penjualan \$ 384.000	Kas	153.600
40% dibayar secara tunai, sisanya dicatat sebagai piutang usaha. Harga pokok penjualan 75% dari penjualan.	Piutang usaha	230.400
	Penjualan	384.000
	Harga pokok penjualan	288.000
	Barang jadi	288.000
l. provisi untuk pajak penghasilan \$ 26.000	Provisi pajak penghasilan	26.000
	Estimasi utang pajak penghasilan	26.000

Akun T untuk ayat jurnal tersebut adalah:

<u>Kas</u>				<u>Utang usaha</u>	
1/1	183.000	©	163.000	(h)	227.000
(g)	205.000	(f)	18.438		
(k)	153.600	(h)	262.700		
	541.600		441.138		
	100.462				
<u>Surat-surat berharga</u>				<u>Estimasi utang pajak penghasilan</u>	
1/1	76.000			(h)	35.700
<u>Piutang usaha</u>					
1/1	313.100	(g)	205.000	1/1	35.700
(k)	230.400			(l)	26.000
	543.500				61.700
	338.500				26.000
<u>Barang jadi</u>				<u>Utang jangka panjang jatuh tempo</u>	
1/1	68.700	(k)	288.000		
(j)	320.000			1/1	20.000
	388.700				
	100.700			<u>Utang jangka panjang</u>	
<u>Barang dalam proses</u>					
1/1	234.300	(j)	320.000	<u>Saham biasa</u>	
(b)	80.000			1/1	528.000
(d)	104.000			<u>Laba ditahan</u>	
(i)	84.840				
	503.140			<u>penjualan</u>	
	183.140				(k)
<u>Harga pokok penjualan</u>					
				(k)	288.000

Bahan baku			
1/1	136.300	(b)	92.000
(a)	100.000		
	235.300		
	143.300		
Beban dibayar dimuka			
1/1	15.800	(e)	1.200
	14.600		
Tanah			
1/1	41.500		
Bangunan			
1/1	580.600		
Mesin dan peralatan			
1/1	1.643.000		
Akumulasi penyusutan			
		1/1	1.010.700
		(e)	21.300
			1.032.000
Beban gaji yang masih harus dibayar			
©	160.000	©	160.000

Pengendali overhead pabrik			
(b)	12.000	(i)	84.840
(d)	24.000		
(e)	22.500		
(f)	26.340		
	84.840		
Beban gaji			
©	160.000	(d)	160.000

Pengendali beban pemasaran			
(d)	20.800		
Pengendali beban administrasi			
(d)	11.200		
Provisi pajak penghasilan			
(l)	26.000		

Pelaporan Hasil Operasi

Hasil operasi dari perusahaan manufaktur dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan konvensional, sama seperti jenis bisnis lainnya. Laporan keuangan tersebut mengikhtisarkan operasi suatu periode dan menunjukkan posisi finansial pada suatu periode.

1. Laporan Laba Rugi

Dalam laporan laba rugi, harga pokok penjualan ditampilkan sebagai satu angka. Meskipun praktik ini diikuti untuk laporan yang dipublikasikan, tambahan informasi diperlukan untuk kebutuhan internal.

Laporan harga pokok penjualan merupakan suatu daftar biaya produksi termasuk estimasi untuk bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead dibebankan yang diperlukan untuk periode anggaran tersebut.

Bentuk dari laporan harga pokok penjualan:

PT "X"			
LAPORAN HARGA POKOK PENJUALAN			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL.....			
Bahan baku			
Persediaan bahan baku awal		XXX	
Pembelian		XXX	
Bahan baku tersedia digunakan		XXX	
Dikurangi:			
Bahan baku tidak langsung yang digunakan	XXX		
Persediaan bahan baku akhir	XXX		
		XXX	
Bahan baku yang digunakan		XXX	XXX
Tenaga kerja langsung			XXX
Overhead pabrik:			
Bahan baku tidak langsung		XXX	
Tenaga kerja tidak langsung		XXX	
Penyusutan		XXX	
Asuransi		XXX	
Overhead pabrik umum		XXX	
		XXX	XXX
Total biaya manufaktur			XXX
Ditambah persediaan barang dalam proses awal			XXX
			XXX
Dikurangi persediaan barang dalam proses akhir			XXX
Harga pokok produksi			XXX
Ditambah persediaan barang jadi awal			XXX
Barang tersedia untuk dijual			XXX
Dikurangi persediaan barang jadi akhir			XXX
Harga pokok penjualan			XXX

Contoh laporan harga pokok penjualan untuk New Hope Manufacturing Company:

NEW HOPE MANUFACTURING COMPANY			
LAPORAN HARGA POKOK PENJUALAN			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI 2006			
Bahan baku			
Persediaan bahan baku awal		135.300	
Pembelian		100.000	
Bahan baku tersedia digunakan		235.300	
Dikurangi:			
Bahan baku tidak langsung yang digunakan	12.000		
Persediaan bahan baku akhir	143.300		
		155.300	
Bahan baku yang digunakan			80.000
Tenaga kerja langsung			104.000
Overhead pabrik:			
Bahan baku tidak langsung		12.000	
Tenaga kerja tidak langsung		24.000	
Penyusutan		21.300	
Asuransi		1.200	
Overhead pabrik umum		26.340	
			84.840
Total biaya manufaktur			268.840
Ditambah persediaan barang dalam proses awal			234.300
			503.140
Dikurangi persediaan barang dalam proses akhir			183.140
Harga pokok produksi			320.000
Ditambah persediaan barang jadi awal			68.700
Barang tersedia untuk dijual			388.700
Dikurangi persediaan barang jadi akhir			100.700
Harga pokok penjualan			288.000

Bentuk dari laporan laba rugi perusahaan manufaktur:

PT "X"	
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL.....	
Penjualan	XXX
Dikurangi harga pokok penjualan	XXX
Laba kotor	XXX
Dikurangi beban komersial	XXX
Laba operasi	XXX
Dikurangi provisi pajak penghasilan	XXX
Laba bersih	XXX

Laporan laba rugi untuk perusahaan New Hope Manufacturing Company:

NEW HOPE MANUFACTURING COMPANY	
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANIARI 2006	
Penjualan	384.000
Dikurangi harga pokok penjualan	288.000
Laba kotor	96.000
Dikurangi beban komersial:	
Beban pemasaran	20.800
Beban administratif	11.200
	32.000
Laba operasi	64.000
Dikurangi provisi pajak penghasilan	26.000
Laba bersih	38.000

2. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang menunjukkan posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan equitas pemilik) di akhir periode.

Bentuk neraca untuk perusahaan manufaktur:

PT "X"
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL.....

Aktiva			
Aktiva lancar:			
Kas		XXX	
Surat-surat berharga		XXX	
Piutang usaha		XXX	
Persediaan:			
Barang jadi	XXX		
Barang dalam proses	XXX		
Bahan baku	XXX		
		XXX	
Beban dibayar dimuka		XXX	
Total aktiva lancar		XXX	XXX
Aktiva tetap:			
Tanah		XXX	
Bangunan	XXX		
Mesin dan peralatan	XXX		
		XXX	
Dikurangi akumulasi penyusutan	XXX		
		XXX	
Total aktiva tetap		XXX	XXX
Total aktiva			XXX
Kewajiban			
Kewajiban lancar:			
Utang usaha		XXX	
Estimasi utang pajak penghasilan		XXX	
Utang wesel		XXX	
Total kewajiban lancar		XXX	XXX
Utang jangka panjang			XXX
Total kewajiban			XXX
Ekuitas pemegang saham			
Saham biasa		XXX	
Laba ditahan:			
Saldo awal	XXX		
Laba bersih bulan Januari	XXX		

	XXX	
Total ekuitas pemegang saham		XXX
Total kewajiban dan ekuitas pemegang saham		XXX

Neraca untuk perusahaan New Hope Manufacturing Company:

NEW HOPE MANUFACTURING COMPANY		
NERACA		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI 2006		
Aktiva		
Aktiva lancar:		
Kas	100.460	
Surat-surat berharga	76.000	
Piutang usaha	338.500	
Persediaan:		
Barang jadi	100.700	
Barang dalam proses	183.140	
Bahan baku	143.300	
	427.140	
Beban dibayar dimuka	14.600	
Total aktiva lancar	956.702	
Aktiva tetap:		
Tanah	41.500	
Bangunan	580.600	
Mesin dan peralatan	1.643.000	
	2.223.600	
Dikurangi akumulasi penyusutan	1.032.000	
	1.191.600	
Total aktiva tetap	1.233.100	
Total aktiva		2.189.802
Kewajiban		
Kewajiban lancar:		
Utang usaha	433.902	
Estimasi utang pajak penghasilan	26.000	

Utang wesel		20.000	
Total kewajiban lancar			479.902
Utang jangka panjang			204.400
Total kewajiban			684.302
Ekuitas pemegang saham			
Saham biasa		528.000	
Laba ditahan:			
Saldo awal	939.500		
Laba bersih bulan Januari	38.000		
		977.500	
Total ekuitas pemegang saham			1.505.500
Total kewajiban dan ekuitas pemegang saham			2.189.802

3. Laporan Arus Kas

Prinsip akuntansi yang diterima secara umum, yaitu bahwa ketika melaporkan laporan laba rugi dan neraca secara eksternal, harus dilengkapi dengan laporan arus kas. Untuk periode yang singkat, pelaporan eksternal jarang sekali dilaporkan sehingga tidak diharuskan membuat laporan arus kas.

Sistem Biaya

Biaya yang dialokasikan ke unit produksi ada dua macam, yaitu biaya aktual dan biaya standar. Dalam sistem biaya actual (sistem biaya historis), informasi biaya dikumpulkan pada saat biaya terjadi, tetapi biaya penyajian hasilnya ditunda sampai semua operasi produksi untuk periode akuntansi tersebut telah selesai dilakukan, atau dalam bisnis jasa, semua jasa dalam periode tersebut telah diserahkan.

Dalam sistem biaya standar, produk-produk, operasi-operasi, dan proses-peoses, biayanya dihitung berdasarkan jumlah yang telah ditentukan sebelumnya dari sumber daya tersebut. biaya aktual juga dicatat, dan varians atau selisih antara biaya actual dengan biaya standar dikumpulkan di perkiraan yang terpisah.

Alokasi biaya ke unit produksi bisa saja memasukkan seluruh biaya manufaktur yang disebut dengan perhitungan biaya penuh (full absorption costing) atau hanya manufaktur variable saja yang disebut dengan perhitungan biaya langsung. (direct costing / variable costing).

Jenis-jenis sistem biaya dapat dikonstruksikan dengan mengakui hanya bahwa biaya dapat diukur dengan menggunakan jumlah actual atau jumlah standar, baik dalam perhitungan biaya langsung, maupun perhitungan biaya penyerapan penuh. Elemen biaya yang dialokasikan ke produksi ada tiga, yaitu perhitungan biaya utama, perhitungan biaya langsung dan perhitungan penyerapan penuh. Sedangkan untuk mengukur elemen biaya dapat diukur dalam jumlah histories (actual), dalam jumlah yang telah ditentukan sebelumnya (standar), atau menggunakan hybrid dari ukuran-ukuran histories dan ukuran-ukuran yang telah ditentukan sebelumnya.

Akumulasi Biaya

Sistem biaya dapat digunakan dengan perhitungan biaya berdasarkan pesanan (job order costing) dengan perhitungan biaya berdasarkan proses (proces costing) atau dengan metode akumulasi biaya lainnya. Perhitungan biaya berdasarkan pesanan dan perhitungan biaya berdasarkan proses adalah dua metode akumulasi biaya yang paling banyak digunakan, dan keduanya memiliki beberapa aspek yang sama. Metode ketiga back flush costing, berbeda secara signifikan dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan dan perhitungan biaya berdasarkan proses.

Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Pesanan (Job Order Costing)

Dalam perhitungan biaya berdasarkan pesanan, biaya diakumulasikan untuk setiap batch, lot, atau pesanan pelanggan. Metode ini digunakan apabila produk yang diproduksi dalam suatu departemen atau cost center bersifat heterogen. Karena biaya diakumulasikan pada saat pesanan melalui proses produksi, biaya ini dapat dibandingkan dengan estimasi pada saat pesanan diterima. Sehingga perhitungan dengan biaya berdasarkan pesanan memberikan kesempatan untuk mengendalikan

biaya dan untuk mengevaluasi profitabilitas dari suatu kontrak, suatu produk, atau suatu lini produk.

Perhitungan biaya berdasarkan pesanan dapat diterapkan untuk pekerjaan berdasarkan pesanan di pabrik, bengkel, dan tempat reparasi, pekerjaan reparasi dan percetakan, dan pekerjaan di bidang jasa, seperti firma medis, hukum, arsitek, akuntansi, dan konsultasi.

Sistem Perhitungan Biaya Berdasarkan Proses (Process Costing)

Perhitungan biaya berdasarkan proses mengakumulasikan biaya berdasarkan proses produksi atau berdasarkan departemen. Metode ini digunakan apabila semua unit yang digunakan dalam suatu departemen atau area kerja lain bersifat homogen, atau apabila tidak ada kebutuhan untuk membedakan antar unit, atau apabila tidak praktis untuk membedakan antar unit. Perhitungan biaya berdasarkan proses mengakumulasikan semua biaya operasi suatu proses untuk suatu periode waktu dan kemudian membagi biaya tersebut dengan jumlah unit produk yang telah melewati proses selama periode tersebut dan hasilnya merupakan biaya per unit. Jika produk dari suatu proses menjadi bahan baku dari proses berikutnya, maka biaya per unit di hitung untuk setiap proses.

Dalam sistem biaya actual (histories) yang menggunakan perhitungan biaya berdasarkan proses, yang sepele selesai pada akhir suatu periode akuntansi menyebabkan timbulnya masalah akuntansi kedua, yaitu perlakuan biaya dari persediaan tersebut di periode akuntansi berikutnya. Solusinya adalah untuk memilih suatu asumsi aliran biaya seperti yang digunakan dalam akuntansi untuk persediaan nonmanufaktur. Tetapi pada prakteknya, asumsi aliran biaya yang paling umum untuk perhitungan biaya berdasarkan proses dalam metode biaya rata-rata tertimbang (weighted average method), yang merata-ratakan atau mencampur biaya dari perusahaan awal yang belum selesai penuh dengan semua biaya yang terjadi selama periode sekarang.

Perhitungan biaya berdasarkan proses dapat diterapkan untuk industri seperti penggilingan gandum, pabrik minuman, pabrik kimia, dan pabrik tekstil, dimana sebagian besar dari satu jenis produk atau beberapa jenis produk diproduksi. Metode ini juga dapat diterapkan untuk operasi perakitan atau pengujian yang melibatkan sejumlah besar dari item-item kecil yang serupa seperti peralatan listrik, suku cadang, peralatan elektronik, atau peralatan rumah tangga.

Aspek-Aspek Umum dalam Job Order Costing dan Process Costing

Dalam perhitungan biaya berdasarkan pesanan, maupun dalam perhitungan biaya berdasarkan proses, perhatian yang cukup besar diberikan terhadap perhitungan terinci atas biaya barang dalam proses. Penelusuran terinci atas barang dalam proses ini membedakan kedua metode akumulasi biaya dari metode ketiga, yang disebut back flushing atau back flush costing, dimana sedikit atau tidak ada akuntansi yang dilakukan atas persediaan barang dalam proses.

Meskipun perusahaan menggunakan perhitungan biaya berdasarkan pesanan maupun perhitungan biaya berdasarkan proses, tetapi tidak ada campuran nyata dari kedua metode, karena keduanya diterapkan pada operasi yang terpisah. Ada sistem lain dimana campuran nyata dari perhitungan biaya berdasarkan pesanan maupun perhitungan biaya berdasarkan proses terjadi.

Metode Campuran

Solusi yang dapat dilakukan untuk menelusuri bahan baku langsung ke batch atau lot tertentu menggunakan akumulasi biaya berdasarkan pesanan (job order cost accumulation) untuk bahan baku langsung, dan menggunakan akumulasi biaya berdasarkan proses (process cost accumulation) untuk biaya tenaga kerja langsung dan overhead.

Back Flush Costing

Back flush costing merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mengakumulasikan biaya manufaktur di suatu pabrik atau bagian dari dari suatu pabrik dimana kecepatan pemrosesan sangat cepat, seperti dalam sistem just in time yang sudah matang. Back flush costing dapat dilakukan karena sistem ini dapat melompati beberapa ayat jurnal akuntansi rutin yang diperlukan dalam perkiraan buku besar pembantu untuk akumulasi biaya berdasarkan pesanan (job order cost accumulation) dan akumulasi biaya berdasarkan proses (process cost accumulation), sehingga menghemat waktu pemrosesan data secara signifikan. Ketika waktu maupun intensif tidak mencukupi untuk menelusuri biaya barang dalam proses secara terinci, back flush costing menyediakan metode untuk akumulasi biaya dengan cara bekerja dari belakang menggunakan informasi akuntansi yang tersedia setelah produksi selesai,yaitu pada akhir dari setiap periode akuntansi

Soal :

1. Selama bulan Maret, Chicken Bold Manufacturing Company telah mengeluarkan biaya berikut : tenaga kerja langsung sebesar \$ 50.000, Factory overhead sebesar \$ 80.000 dan pembelian bahan baku sebesar \$ 100.000. Biaya persediaan dihitung sebagai berikut :

	Saldo awal	Saldo akhir
Barang jadi	30.000	27.500
Barang dalam proses	45.000	42.500
Bahan baku langsung	32.500	29.500

Hitung harga pokok penjualan!

Penyelesaian :

Dik : Direct Labour = 50.000
 Factory overhead = 80.000
 Purchases direct material = 100.000

Dit : HPP

Jawab :

CHICKEN BOLD MANUFACTURING COMPANY		
LAPORAN HARGA POKOK PENJUALAN		
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI 2006		
Bahan baku		
Persediaan bahan baku awal	32.500	
Pembelian	100.000	
Bahan baku tersedia digunakan	132.500	
Dikurangi:		
Persediaan bahan baku akhir	29.500	
Bahan baku yang digunakan	103.000	
Tenaga kerja langsung		50.000
Overhead pabrik		80.000
Total biaya manufaktur		233.000
Ditambah persediaan barang dalam proses awal		45.000
		278.000
Dikurangi persediaan barang dalam proses akhir		42.500
Harga pokok produksi		235.500
Ditambah persediaan barang jadi awal		30.000
Barang tersedia untuk dijual		265.500
Dikurangi persediaan barang jadi akhir		27.500
Harga pokok penjualan		238.000

2. Informasi yang didapat oleh Closehead Manufacturing Company mengenai operasinya selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

Barang dalam proses	300.000
Bahan baku langsung yang digunakan	75.000
Barang jadi akhir	225.000
Tenaga kerja langsung	49.000
Barang dalam proses akhir	190.000
Overhead pabrik	68.000
Barang jadi awal	338.000

Hitung harga pokok penjualan untuk bulan tersebut!

Penyelesaian:

Dik :	Barang dalam proses	=	300.000
	Bahan baku langsung yang digunakan	=	75.000
	Barang jadi akhir	=	225.000
	Tenaga kerja langsung	=	49.000
	Barang dalam proses akhir	=	190.000
	Overhead pabrik	=	68.000
	Barang jadi awal	=	338.000

Dit : harga pokok penjualan

Jawab:

CLOSEHEAD MANUFACTURING COMPANY	
LAPORAN HARGA POKOK PENJUALAN	
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 JANUARI 2006	
Bahan baku	75.000
Tenaga kerja langsung	49.000
Overhead pabrik	68.000
Total biaya manufaktur	192.000
Ditambah persediaan barang dalam proses awal	300.000
	492.000
Dikurangi persediaan barang dalam proses akhir	190.000
Harga pokok produksi	302.000
Ditambah persediaan barang jadi awal	338.000
Barang tersedia untuk dijual	640.000
Dikurangi persediaan barang jadi akhir	225.000
Harga pokok penjualan	415.000

3. Siklus Akuntansi Biaya. Saldo per tanggal 1 Januari dari akun-akun Coconut & White Shoes Company adalah:

Debit		Kredit	
Kas	\$20.000	Utang usaha	\$15.500
Piutang Usaha	25.000	Beban gaji yang masih harus dibayar	
2.250			

Barang jadi	9.500	Akumulasi penyusutan	10.000
Barang dalam proses	4.500	Saham biasa	60.000
Bahan baku	10.000	Laba ditahan	21.250
Mesin	40.000		

Selam bulan Januari, transaksi-transaksi berikut ini dilakukan:

- Pembelian bahan baku secara kredit sebesar \$92.000
- Overhead pabrik lain-lain yang dibayar secara kredit sebesar \$26.530
- Biaya tenaga kerja, diakumulasikan dan didistribusikan menggunakan akun beban gaji, digunakan sebagai berikut: untuk tenaga kerja langsung, \$60.500; tenaga kerja tidak langsung, \$12.500; gaji bagian penjualan, \$8.000; gaji bagian administrasi, \$5.000. Total beban gaji yang masih harus dibayar, termasuk saldo tanggal 1 Januari, kemudian dibayar.
- Bahan baku digunakan sebagai berikut: bahan baku langsung, \$82.500; bahan baku tidak langsung, \$8.300.
- Overhead pabrik yang dibebankan ke produksi sebesar \$47.330
- Pekerjaan yang sudah selesai dan ditempatkan ke persediaan barang jadi sebesar \$188.000
- Semua kecuali \$12.000 dari barang jadi dijual, dengan syarat 2/10,n/60. Harga jual dinaikkan sebesar 30% di atas biaya produksi. Penjualan dan piutang dicatat pada nilai sebelum potongan.
- Dari total piutang usaha, 80% berhasil ditagih, dikurangi diskon sebesar 2% (bulatkan ke dollar terakhir).
- Kewajiban dicatat untuk berbagai beban pemasaran dan administrasi sebesar \$30.000. dari jumlah ini, 60% adalah beban pemasaran dan 40% beban administrasi.
- Register cek menunjukkan pembayaran sebesar \$104.000 untuk kewajiban selain gaji.

Diminta:

- Buatlah akun T dengan saldo tanggal 1 Januari.
- Buat ayat jurnal dan posting transaksi bulan Januari ke dalam akun buku besar. Buka akun buku besar baru sesuai keperluan.

Jawab:

Kas		Piutang Usaha	
20.000	104.000	25.000	20.000
228.800	87.750		
9600			
<hr/>		<hr/>	
76.650		5.000	

FG

9.500	
188.000	
<hr/>	
197.500	

WORK IN PROGRESS

4.500	188.000
60.500	
82.500	
47.330	
<hr/>	
	6830

DIRECT MATERIAL

10.000	90.800
92.000	
<hr/>	
11.200	

Mesin

40.000	
--------	--

Utang Usaha

15.500	
92.000	
26.530	
<hr/>	
134.030	

Beban gaji yg masih harus dibayar

87.750	2.250
<hr/>	
85.500	

Akumulasi penyusutan

10.000

Saham biasa

60.000

--

Laba ditahan

21.250

Pengendali OP

20.530	47.330
12.500	30.000
8.300	104.000
	<hr/>
	134.000

B.

- a. Direct Material 92.000
 Utang usaha 92.000

- b. Pengendali overhead pabrik 26.530
 Utang usaha 26.530

- c. Work In Progress 60.500
 Pengendali OP 1 2.500
 Pengendali beban penjualan 8.000
 Pengendali beban administrasi 5.000
 Beban gaji 85.500
 Gaji yang masih harus dibayar 2.250
 Kas 2.250

- d. Work In Progress 82.500
 Pengendali overhead 8.300
 Bahan baku 90.800

- e. Work In Progress 47.330
 Pengendali overhead pabrik 47.330

- f. FG 188.000
 Work in Progress 188.000

- g. Kas 228.800
 Penjualan 288.800

- h. Kas 19.600
 Diskon 400
 Piutang usaha 20.000
- i. Beban pemasaran 18.000
 Beban administrasi 12.000
 Pengendali OP 30.000

4. Ayat Jurnal untuk Siklus Akuntansi Biaya. Skywalker stepson Company mengeluarkan biaya sebesar \$40.000 untuk biaya tenaga kerja langsung dan memiliki saldo akun-akun berikut ini diawal dan diakhir tahun 20A:

	1 Januari	31 Desember
Barang jadi	\$28.000	\$45.000
Barang dalam proses	12.000	14.000
Bahan baku dan perlengkapan	17.000	24.000
Harga apokok penjualan		140.000
Pengendali overhead		35.000

Diminta : Rekonstruksikan ayat-ayat jurnal yang dicatat dalam informasi ini di tahun 20A.

Jawab:

- a. FG 17.000
 Work in Progress 17.000
- b. Work in Progress 2.000
 Pengendali OP 2.000
- c. Direct Material 7.000
 Pengendali OP 7.000

d. Harga Pokok Penjualan	140.000
FG	140.000
e. Work in Progress	35.000
Pengendali OP	35.000